



EVALUASI PEMBELAJARAN

PERBANKAN DASAR

KELAS X
SEMESTER GANJIL

DISUSUN OLEH :

ABDI RAHMAN AFANDI

NO. PESERTA PPG : 20052285710080
NIM : 2000103922857015

INSTRUMEN EVALUASI

A. Kompetensi Dasar

- 3.1 Memahami sejarah perbankan di Indonesia
- 4.1 Mempresentasikan sejarah perbankan di Indonesia

B. Indikator Pencapaian Kompetensi

- 3.1.1. Menelaah asal mula kegiatan Perbankan
- 3.1.2. Menelaah pengertian Bank
- 3.1.3. Menelaah sejarah Perbankan di Indonesia
- 3.1.4. Menelaah sejarah Bank Pemerintah
- 3.1.5. Menelaah Sistem Moneter di Indonesia
- 3.1.6. Menelaah kondisi perbankan di Indonesia sebelum dan sesudah deregulasi
- 4.1.1. Mengaitkan sejarah perbankan di Indonesia dengan bank pemerintah saat ini
- 4.1.2. Mempresentasikan sejarah Perbankan di Indonesia

C. Tujuan Pembelajaran

1. Setelah berdiskusi dan menggali informasi, peserta didik dapat menelaah asal mula kegiatan perbankan dengan rasa ingin tahu dan komunikatif
2. Setelah berdiskusi dan menggali informasi, peserta didik dapat menelaah pengertian Bank dengan rasa ingin tahu dan komunikatif
3. Setelah berdiskusi dan menggali informasi, peserta didik dapat menelaah sejarah Perbankan di Indonesia dengan rasa ingin tahu dan komunikatif
4. Setelah berdiskusi dan menggali informasi, peserta didik dapat menelaah sejarah Bank Pemerintah dengan rasa ingin tahu dan komunikatif
5. Setelah berdiskusi dan menggali informasi, peserta didik dapat menelaah sistem moneter di Indonesia dengan rasa ingin tahu dan komunikatif
6. Setelah berdiskusi dan menggali informasi, peserta didik dapat menelaah kondisi perbankan di Indonesia sebelum dan sesudah diregulasi dengan rasa ingin tahu dan komunikatif
7. Disediakan informasi singkat, peserta didik dapat mengaitkan sejarah perbankan di Indonesia dengan bank pemerintah saat ini
8. Disediakan informasi singkat, peserta didik dapat mempresentasikan sejarah Perbankan di Indonesia dengan rasa percaya diri

D. Materi Pembelajaran

1. Asal Mula kegiatan Perbankan
2. Pengertian Bank
3. Sejarah Perbankan di Indonesia
4. Sejarah Bank Pemerintah
5. Sistem Moneter di Indonesia
6. Kondisi perbankan di Indonesia sebelum dan sesudah deregulasi

**KISI-KISI PENULISAN SOAL
PERBANKAN DASAR**

Satuan Pendidikan : SMK Negeri 1 Bondowoso
Program Keahlian : Akuntansi dan Keuangan
Jumlah Soal : 10
Alokasi Waktu : 20 Menit

No.	Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Indikator Soal	Nomor Soal	Bentuk Soal	Ranah Kognitif
1.	3.1 Memahami Sejarah Perbankan di Indonesia	Asal Mula kegiatan Perbankan	Disajikan narasi tentang asal mula perbankan, peserta didik dapat menelaah asal mula kegiatan perbankan	1	PG	C4
2.	3.1 Memahami Sejarah Perbankan di Indonesia	Pengertian Bank	Disajikan narasi tentang kata <i>banca</i> atau <i>banque</i> , peserta didik dapat menelaah pengertian bank	2	PG	C4
3.	3.1 Memahami Sejarah Perbankan di Indonesia	Sejarah Perbankan di Indonesia	Disajikan narasi tentang institusi perbankan pertama di Indonesia yang dipengaruhi VOC, peserta didik dapat menelaah sejarah perbankan di Indonesia	3	PG	C4
4.	3.1 Memahami Sejarah Perbankan di Indonesia	Sejarah Perbankan di Indonesia	Disajikan narasi tentang regulasi perbankan masa pemerintahan orde baru setelah Supersemar 1966, peserta didik dapat menelaah sejarah perbankan di Indonesia	4	PG	C4
5.	3.1 Memahami Sejarah Perbankan di Indonesia	Sejarah Bank Pemerintah	Disajikan narasi tentang sejarah bank pemerintah, peserta didik dapat menelaah sejarah bank pemerintah	5	PG	C4
6.	3.1 Memahami Sejarah Perbankan di Indonesia	Sejarah Bank Pemerintah	Disajikan narasi tentang sejarah bank pemerintah, peserta didik dapat menelaah sejarah bank pemerintah	6	PG	C4
7.	3.1 Memahami Sejarah Perbankan di Indonesia	Sistem Moneter di Indonesia	Disajikan narasi tentang pelaku utama dalam sistem moneter, peserta didik dapat menelaah sistem moneter di Indonesia	7	PG	C4
8.	3.1 Memahami Sejarah Perbankan di Indonesia	Sistem Moneter di Indonesia	Disajikan narasi tentang lembaga keuangan dalam sistem moneter, peserta didik dapat menelaah sistem moneter di Indonesia	8	PG	C4
9.	3.1 Memahami Sejarah Perbankan di Indonesia	Kondisi perbankan di Indonesia sebelum dan sesudah deregulasi	Disajikan data tentang kondisi perbankan di Indonesia sebelum dan sesudah deregulasi, peserta didik dapat menganalisis kondisi perbankan di Indonesia sebelum dan sesudah deregulasi	9	PG	C4
10.	3.1 Memahami Sejarah Perbankan di Indonesia	Kondisi perbankan di Indonesia sebelum dan sesudah deregulasi	Disajikan informasi tentang kebijakan deregulasi, peserta didik dapat menganalisis kondisi perbankan di Indonesia sesudah deregulasi	10	PG	C4

Satuan Pendidikan : SMK Negeri 1 Bondowoso
 Program Keahlian : Akuntansi dan Keuangan
 Jumlah Soal : 5
 Alokasi Waktu : 15 Menit

No.	Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Indikator Soal	Nomor Soal	Bentuk Soal	Ranah Kognitif
1.	3.1 Memahami Sejarah Perbankan di Indonesia	Sistem Moneter di Indonesia	Disajikan narasi tentang otoritas moneter dan lembaga keuangan, peserta didik dapat menelaah sistem moneter di Indonesia	1	Uraian	C4
2.	3.1 Memahami Sejarah Perbankan di Indonesia	Pengertian Bank	Disajikan narasi tentang tugas-tugas bank, peserta didik dapat menelaah pengertian bank	2	Uraian	C5
3.	3.1 Memahami Sejarah Perbankan di Indonesia	Sejarah Bank Pemerintah	Disajikan narasi tentang nasionalisasi bank pemerintah, peserta didik dapat menelaah sejarah bank pemerintah	3	Uraian	C6
4.	3.1 Memahami Sejarah Perbankan di Indonesia	Sejarah Bank Pemerintah	Disajikan narasi tentang bank-bank pemerintah, peserta didik dapat menelaah sejarah bank pemerintah	4	Uraian	C5
5.	3.1 Memahami Sejarah Perbankan di Indonesia	Kondisi perbankan di Indonesia sebelum dan sesudah deregulasi	Disajikan narasi tentang kondisi perbankan di Indonesia, peserta didik dapat menganalisis kondisi perbankan di Indonesia sesudah deregulasi	5	Uraian	C6

SOAL EVALUASI 1

Kompetensi Dasar : Memahami sejarah perbankan di Indonesia
Materi : Sejarah Perbankan di Indonesia
Kelas / Semester : X / Ganjil
Alokasi Waktu : 20 menit

Pilihlah satu jawaban yang paling benar dengan cara memberi tanda silang (X) pada huruf a, b, c, d, dan e!

1. Seiring berkembangnya zaman dan berkembangnya kebutuhan rakyat yang semakin beragam masa kini, kegiatan perbankanpun juga beragam dalam memberi jasa-jasa layanan perbankan. Tentunya hal ini tidak lepas dari sejarah perbankan zaman dahulu yang dimulai dari Temples of Babylon di daerah daratan Eropa sampai ke Greek Temple di Yunani. Kegiatan perbankan ini meliputi
 - a. Meminjamkan emas atau perak dan meminjamkan uang.
 - b. Meminjamkan uang dan menukarkan uang.
 - c. Menukarkan uang dan menyimpan uang.
 - d. Menyimpan uang dan meminjamkan emas atau perak.
 - e. **Meminjamkan emas atau perak dan menukarkan uang.**
2. Dari kutipan berbagai sumber, baik secara regulasi dan konsitusi di bidang perbankan, definisi bank secara sederhana yang mewakili kata *banca* atau *banque* adalah
 - a. Tempat menyimpan uang
 - b. Tempat meminjamkan emas atau perak
 - c. Tempat menghimpun dana
 - d. **Tempat menukarkan uang**
 - e. Tempat memberikan kredit dan jasa dalam lalu lintas pembayaran dan peredaran uang
3. Kehadiran institusi perbankan pertama di Indonesia tidak terlepas dari adanya kolonial Hindia Belanda *Vereenigde Oost-Indische Compagnie(VOC)* di Indonesia. Kebijakan yang cukup berpengaruh dalam perkembangan perbankan di awal kemerdekaan ini yaitu dinasionalisasinya
 - a. ***De Javasche NV***
 - b. *De Post Paar Bank*
 - c. *De Algemenevolks Crediet Bank*
 - d. *Nederland Handles Maatscappij (NHM)*
 - e. *Nationale Handles Bank*
4. Pembaharuan regulasi perbankan setelah masa Supersemar 1966, pemerintahan Orde Baru dimulai dengan memperkuat perundangundangan yang mengatur perbankan baik berupa penggantian maupun membuat undang-undang yang baru, misalnya membuat peraturan yang baru tentang usaha pokok-pokok perbankan dengan ketentuan :
 - a. UU No. 13 Tahun 1966
 - b. UU No. 5 Tahun 1966
 - c. **UU No. 14 Tahun 1967**

- d. UU No. 5 Tahun 1967
 - e. UU No. 14 Tahun 1966
5. Bangsa Indonesia mengenal dunia perbankan dari bekas penjajahnya yaitu Belanda. Oleh karena itu, sejarah perbankanpun tidak terlepas dari pengaruh negara yang menjajahnya, baik untuk bank pemerintah maupun bank swasta nasional. Menurut sejarah asal bank pemerintah, bank yang tertua adalah ...
- a. Bank Sentral (Bank Indonesia) yang berasal dari *De Javasche NV*
 - b. Bank Rakyat Indonesia yang berasal dari *De Algemenevolks Crediet Bank*
 - c. Bank Dagang Negara yang berasal dari *Escompto Bank*
 - d. Bank Bumi Daya yang berasal dari *Nederlansch Indische Handles Bank*
 - e. **Bank Tabungan Negara yang berasal dari *De Post Paar Bank***
6. Bedirinya bank-bank milik pemerintah, juga ditetapkan dengan aturan perundangundangan yang berlaku pada masa pemerintahan saat itu. Bank milik pemerintah yang paling awal berdiri berdasarkan konstitusi yang berlaku saat itu adalah
- a. **Bank Sentral (Bank Indonesia) yang berasal dari *De Javasche NV***
 - b. Bank Rakyat Indonesia yang berasal dari *De Algemenevolks Crediet Bank*
 - c. Bank Dagang Negara yang berasal dari *Escompto Bank*
 - d. Bank Bumi Daya yang berasal dari *Nederlansch Indische Handles Bank*
 - e. Bank Tabungan Negara yang berasal dari *De Post Paar Bank*
7. Di dalam pasar uang terdapat dua pelaku utama, yaitu kelompok kreditur (yang menawarkan dana) dan kelompok debitur (yang membutuhkan dana). Dalam pasar uang terdapat tiga pelaku utama, yaitu otoritas moneter, lembaga keuangan, dan masyarakat. Dari ketiga pelaku tersebut yang termasuk dalam sistem moneter adalah...
- a. Kreditur
 - b. Debitur
 - c. **Otoritas moneter**
 - d. Lembaga Keuangan
 - e. Kreditur dan Debitur
8. Lembaga keuangan juga merupakan salah satu dari tiga pelaku utama dalam sistem moneter. Lembaga keuangan yang dimaksud adalah ...
- a. Bank Sentral
 - b. Bank Pemerintah
 - c. Bank Sentral dan Bank Pemerintah
 - d. **Lembaga Bank dan Bukan Bank**
 - e. Bank Sentral dan Lembaga Bank lainnya
9. Perhatikan data di bawah ini!
- 1) Bank banyak menanggung program-program pemerintah.
 - 2) Instrumen pasar uang yang terbatas.
 - 3) Jumlah bank swasta yang relatif sedikit.
 - 4) Sulitnya pendirian bank baru.
 - 5) Adanya peraturan yang memberikan kepastian hukum.
 - 6) Jumlah bank swasta bertambah banyak.
 - 7) Tingkat persaingan bank yang semakin kuat.
 - 8) Sertifikat Bank Indonesia dan Surat Berharga Pasar Uang (SBPU).

Dari data di atas yang termasuk kondisi perbankan di Indonesia sesudah deregulasi adalah...

- a. 1, 2, 3 dan 4
- b. 1, 2, 7 dan 8
- c. 3, 4, 5 dan 6
- d. 3, 4, 7 dan 8
- e. 5, 6, 7 dan 8

10. Kebijakan Deregulasi yang terkait dengan dunia perbankan setelah kondisi deregulasi dilaksanakan dengan cara bertahap. Memberi keringanan persyaratan bagi bank-bank yang ingin meningkatkan statusnya menjadi bank devisa, membuka kemungkinan pendirian bank campuran (kerjasama dengan bank asing) dan memberi kesempatan bagi bank asing untuk membuka kantor cabang pembantu di kota-kota tertentu. Deregulasi ini dilaksanakan setelah ...

- a. Deregulasi 1 Juni 1983
- b. Deregulasi Oktober 1988
- c. Deregulasi 25 Maret 1989
- d. Deregulasi Januari 1990
- e. Deregulasi 25 Februari 1991

SOAL EVALUASI 2

1. Analisislah mengapa otoritas moneter dan lembaga keuangan merupakan dua kelompok yang sangat penting di dalam sistem moneter di Indonesia?
2. Bank juga dikenal sebagai tempat untuk menukar uang, memindahkan uang atau menerima segala macam bentuk pembayaran dan setoran seperti pembayaran listrik, telepon, air, pajak, uang kuliah, dan pembayaran lainnya. Benarkah hal-hal ini adalah bagian dari tugas-tugas pokok perbankan? Kemukakan alasanmu!
3. Buktikanlah secara konstitusi (perundangundangan) tentang proses nasionalisasi bank-bank pemerintah di Indonesia!
4. Buatlah diagram keterkaitan, bahwa beberapa bank pemerintah yang ada sekarang bersumber dari bank pada masa peninggalan kolonial Hindia Belanda!
5. Bandingkanlah kondisi perbankan di Indonesia sebelum dan sesudah deregulasi dilakukan!

LEMBAR JAWABAN

Kompetensi Dasar : Memahami sejarah perbankan di Indonesia
Materi : Sejarah Perbankan di Indonesia
Kelas / Semester : X / Ganjil
Alokasi Waktu : 20 menit

Lembar Jawaban

* Required

Email address *

Your email

Nama Lengkap *

Your answer

Kelas *

Choose

Next

Lembar Jawaban

* Required

Soal Evaluasi

Kerjakanlah soal latihan pilihan ganda ini dengan benar !

Seiring berkembangnya zaman dan berkembangnya kebutuhan rakyat yang semakin beragam masa kini, kegiatan perbankanpun juga beragam dalam memberi jasa-jasa layanan perbankan. Tentunya hal ini tidak lepas dari sejarah perbankan zaman dahulu yang dimulai dari Temples of Babylon di daerah daratan Eropa sampai ke Greek Temple di Yunani. Kegiatan perbankan ini meliputi *

- Menukarkan uang dan menyimpan uang.
- Meminjamkan emas atau perak dan menukarkan uang.
- Meminjamkan uang dan menukarkan uang.
- Menyimpan uang dan meminjamkan emas atau perak.
- Meminjamkan emas atau perak dan meminjamkan uang.

Dari kutipan berbagai sumber, baik secara regulasi dan konsitusi di bidang perbankan, definisi bank secara sederhana yang mewakili kata banca atau banque adalah *

KUNCI JAWABAN

Soal Evaluasi 1

Kompetensi Dasar : Memahami sejarah perbankan di Indonesia
Materi : Sejarah Perbankan di Indonesia
Kelas / Semester : X / Ganjil
Alokasi Waktu : 20 menit

No.	Kunci Jawaban	Skor Jawaban Benar	Skor Jawaban Salah
1.	Meminjamkan emas atau perak dan menukarkan uang	10	0
2.	Tempat menukarkan uang	10	0
3.	<i>De Javasche NV</i>	10	0
4.	UU No. 14 Tahun 1967	10	0
5.	Bank Tabungan Negara yang berasal dari <i>De Post Paar Bank</i>	10	0
6.	Bank Sentral (Bank Indonesia) yang berasal dari <i>De Javasche NV</i>	10	0
7.	Otoritas moneter	10	0
8.	Lembaga Bank dan Bukan Bank	10	0
9.	5, 6, 7 dan 8	10	0
10.	Deregulasi 1 Juni 1983	10	0
	TOTAL	100	0

Penilaian / skoring :

Jawaban benar
Nilai Akhir = ----- x 100
Jumlah soal

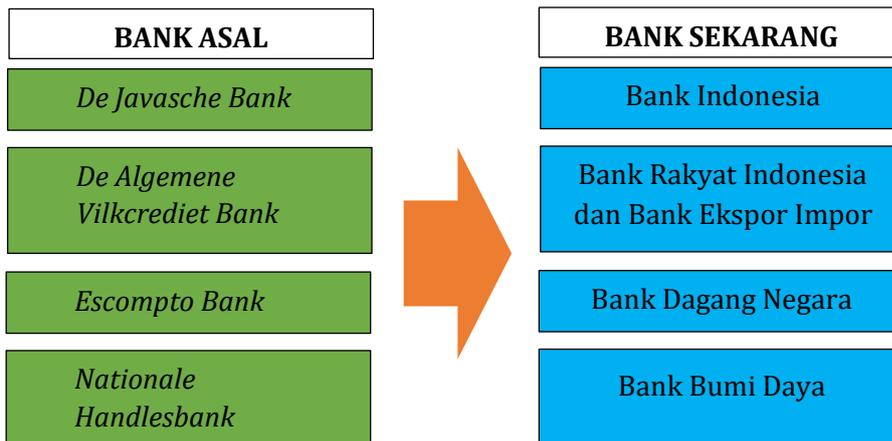
Soal Evaluasi 2

1. Dalam sistem moneter di Indonesia terdapat dua kelompok yang sangat penting, yaitu otoritas moneter dan lembaga keuangan. Otoritas moneter mempunyai peran utama sebagai sumber awal terciptanya uang beredar. Kelompok ini merupakan sumber penawaran uang kartal yang menjadi sumber untuk memenuhi permintaan masyarakat akan uang. Sedangkan Lembaga keuangan dapat berbentuk bank atau bukan bank. Peran utama kelompok ini adalah sebagai sumber penawaran uang giral.
2. Menurut Undang-undang No. 14 Tahun 1967 tentang Pokok-pokok Perbankan, Bank adalah Lembaga Keuangan yang **usaha pokoknya memberikan kredit dan jasa dalam lalu lintas pembayaran dan peredaran uang**. Ditegaskan kembali dalam Undang-Undang RI Nomor 10 Tahun 1998 tanggal 10 November 1998 tentang perbankan, yang dimaksud dengan Bank adalah “badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya **dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.**” Jadi dengan dua dasar di atas, benar adanya bahwa bank juga dikenal sebagai tempat untuk menukar uang, memindahkan uang atau menerima segala macam bentuk pembayaran dan setoran seperti pembayaran listrik, telepon, air, pajak, uang kuliah, dan pembayaran lainnya.
3. Nasionalisasi bank di Indonesia secara konstitusi :
 - a. Bank Sentral
Bank Sentral di Indonesia adalah Bank Indonesia (BI) berdasarkan UU. Nomor 13 Tahun 1968. Kemudian ditegaskan lagi dengan Undang-undang Nomor 23 Tahun 1999. Bank ini sebelumnya berasal dari *De Javasche Bank* yang dinasionalisasi tahun 1951
 - b. Bank Rakyat Indonesia dan Bank Ekspor Impor

Bank ini berasal dari *De Algemene Vilkrediet Bank*, kemudian dilebur setelah menjadi Bank Tunggal dengan nama Bank Rakyat Indonesia (BRI) Unit II yang bergerak di bidang rural dan eksim dipisahkan lagi menjadi:

- 1) Yang membidangi rural menjadi Bank Rakyat Indonesia (BRI) dengan UU No. 21 Tahun 1968
 - 2) Yang membidangi exim dengan UU No.22 Tahun 1968 menjadi Bank Ekspor Impor Indonesia
- c. Bank Negara Indonesia 1946 (BNI)
Bank ini menjalankan fungsi BNI unit III dengan UU Nomor 17 Tahun 1968 berubah menjadi Bank Negara Indonesia 1946
- d. Bank Dagang Negara (BDN)
BDN berasal dari *Escompto Bank* yang dinasionalisasi dengan PP Nomor 13 Tahun 1960, namun PP ini dicabut dan diganti dengan UU No. 18 Tahun 1968 menjadi Bank Dagang Negara. BDN satu-satunya bank pemerintah yang berada di luar Bank Negara Indonesia Unit.
- e. Bank Bumi Daya (BBD)
BBD semula berasal dari *Nederlansch Indische Handles Bank* kemudian menjadi *Nationale Handlesbank*, selanjutnya bank ini menjadi Bank Negara Indonesia Unit IV dan berdasarkan UU no. 19 Tahun 1968 menjadi Bank Bumi Daya
- f. Bank Tabungan Negara (BTN)
BTN berasal dari *De Post Paar Bank* yang kemudian menjadi Bank tabungan Pos tahun 1950. Selanjutnya menjadi Bank Negara Indonesia Unit V dan terakhir menjadi Bank Tabungan Negara dengan UU No. 20 Tahun 1968

4. Diagram keterkaitan :



5. Kondisi perbankan di Indonesia sebelum dan sesudah deregulasi

Sebelum Deregulasi	Setelah Deregulasi
<ul style="list-style-type: none">▪ Tidak adanya peraturan perundangan yang mengatur secara jelas tentang perbankan di Indonesia (UU No.13 Tahun 1968).▪ Jumlah bank swasta yang relatif sedikit.▪ Sulitnya pendirian bank baru.▪ Persaingan antar bank yang tidak ketat.▪ Posisi tawar-menawar bank relatif lebih kuat daripada nasabah.▪ Mobilisasi dana lewat perbankan yang sangat rendah	<ul style="list-style-type: none">▪ Adanya peraturan yang memberikan kepastian hukum.▪ Jumlah bank swasta bertambah banyak.▪ Tingkat persaingan bank yang semakin kuat.▪ Sertifikat Bank Indonesia dan Surat Berharga Pasar Uang (SBPU).▪ Kepercayaan masyarakat terhadap bank meningkat.▪ Mobilisasi dana sektor perbankan yang semakin besar.

Penilaian / skoring :

Skor per soal = 20

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Jumlah skor perolehan}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100$$

Soal Praktik (Ketrampilan)

Kompetensi Dasar : Mempresentasikan sejarah perbankan di Indonesia
Materi : Sejarah Perbankan di Indonesia
Kelas / Semester : X / Ganjil
Alokasi Waktu : 20 menit

Topik : Mempresentasikan sejarah perkembangan perbankan di Indonesia

1. Bersama teman 1 kelompokmu, rancanglah kegiatan untuk melakukan pencarian tentang bank-bank di Indonesia melalui *http://www.google.com!*
2. Lanjutkan pencarian menggunakan contoh kata kunci berikut:
 - a. Kapan dan dimana Bank ini berdiri?
 - b. Siapa tokoh yang memprakarsai berdirinya bank ini?
 - c. Bagaimana sejarah berdirinya bank ini?
 - d. Bagaimana bank ini berganti nama?
 - e. Dan seterusnya (tergantung kreativitas kelompok masing-masing)
3. Sajikan hasil pencarian dalam bentuk laporan dan power point!
4. Kumpulkan tugas dalam waktu satu minggu dari tugas ini diberikan!
5. Presentasikan hasil kerja kelompok melalui *google meet!*

Penilaian Sikap

- Teknik Penilaian : Observasi
- Indikator : Peserta didik menunjukkan perilaku disiplin dalam kehadiran, berani dan kerjasama dalam menanggapi secara pribadi hal-hal atau kejadian berdasarkan hasil observasi

Pedoman Penilaian Sikap:

- 1) Jika tidak pernah berperilaku dalam kegiatan
- 2) Jika kadang-kadang berperilaku dalam kegiatan
- 3) Jika sering berperilaku dalam kegiatan
- 4) Jika selalu berperilaku dalam kegiatan

Penilaian Sikap:

No.	Nama Peserta didik	Disiplin				Berani				Kerjasama				Jumlah Skor
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1.														
2.														
3.														
4.														
5.														

Jurnal Penilaian Sikap:

No	Nama	Tanggal	Kejadian
1.			
2.			
3.			
4.			
5.			

Pada akhir semester ditetapkan nilai sikap dengan melihat modus dari unsur penilaian sikap yang diamati.

Penilaian Presentasi dan Diskusi

1. Aspek dan rubrik (kriteria) penilaian presentasi

No	Aspek	Nilai	Rubrik (Kriteria)
1	Oral	4	Volume selalu sesuai
		3	Volume biasanya sesuai
		2	Volume kadang-kadang memadai
		1	Volume tidak memadai
2	Materi yang disajikan	4	Rangkuman sangat akurat, penyampaian materi jelas dan sistematis
		3	Hanya 1-2 kesalahan dalam rangkuman, penyampaian materi jelas dan sistematis
		2	Beberapa kesalahan dalam rangkuman, penyampaian materi jelas tetapi tidak sistematis
		1	Banyak kekeliruan dalam rangkuman, dan penyampaian materi tidak jelas dan tidak sistematis
3	Partisipasi	4	Antusiasme hadir selama presentasi
		3	Antusiasme muncul pada kebanyakan presentasi
		2	Sewaktu-waktu antusiasme dalam presentasi
		1	Jarang tampak antusiasme dalam presentasi

Instrumen Penilaian Presentasi

No	Nama Siswa	Aspek Yang Dinilai												Skor	Nilai
		Oral				Materi yang disajikan				Partisipasi					
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		
1															
2															
3															
...															
Rata-rata															

Keterangan :

Nilai maksimal = 4 (skor maks tiap indikator) x 4 (indikator) = 16

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor siswa}}{\text{Nilai maksimal}}$$

$$\text{Nilai rata - rata} = \frac{\text{Jumlah nilai seluruh siswa}}{\text{jumlah siswa}}$$

2. Aspek dan rubrik (kriteria) penilaian diskusi

Instrumen Penilaian Diskusi

No	Nama Siswa	Aspek Yang Dinilai								Nilai
		Ide/pendapat berhubungan erat dengan topik permasalahan		Pendapat tepat/benar (sesuai dengan konsep)		Argumentasi baik/memper tahankan pendapat dengan logis dan ilmiah		Bersikap menghargai pendapat orang lain		
		Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	
1										
2										
3										
...										

Keterangan :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{jumlah } (\surd) \text{ pada kolom Ya}}{\text{jumlah aspek yang dinilai}} \times 100$$

INSTRUMEN EVALUASI

A. Kompetensi Dasar

- 3.2 Menganalisis persyaratan dan pendirian bentuk badan hukum bank
- 4.2 Melakukan identifikasi persyaratan pendirian bentuk badan hukum bank

B. Indikator Pencapaian Kompetensi

- 3.2.1. Menegaskan Persyaratan dan Pendirian Bank
- 3.2.2. Menegaskan Pendirian Bank Umum Konvensional
- 3.2.3. Menegaskan Pendirian Bank Umum Syariah
- 3.2.4. Menegaskan Pendirian Bank Perkreditan Rakyat (BPR)
- 3.2.5. Menegaskan Pendirian Bank Perkreditan Rakyat Syariah (BPRS)
- 3.2.6. Menegaskan bentuk badan hukum bank
- 4.2.1. Menyajikan persyaratan pendirian bank
- 4.2.2. Menguraikan alur proses pendirian bentuk badan hukum bank

C. Tujuan Pembelajaran

1. Setelah berdiskusi dan menggali informasi, peserta didik dapat menegaskan persyaratan pendirian bank dengan penuh tanggung jawab
2. Setelah berdiskusi dan menggali informasi, peserta didik dapat menegaskan Pendirian Bank Umum Konvensional dengan penuh tanggung jawab
3. Setelah berdiskusi dan menggali informasi, peserta didik dapat menegaskan Pendirian Bank Umum Syariah dengan percaya diri
4. Setelah berdiskusi dan menggali informasi, peserta didik dapat menegaskan Bank Perkreditan Rakyat (BPR) dengan percaya diri
5. Setelah berdiskusi dan menggali informasi, peserta didik dapat menegaskan Bank Perkreditan Rakyat Syariah (BPRS) dengan percaya diri
6. Setelah berdiskusi dan menggali informasi, peserta didik dapat menegaskan bentuk badan hukum bank dengan percaya diri
7. Disediakan informasi singkat, peserta didik dapat mengidentifikasi persyaratan pendirian bank dengan terampil
8. Disediakan informasi singkat, peserta didik dapat mengidentifikasi persyaratan pendirian bank dengan terampil

D. Materi Pembelajaran

1. Persyaratan dan Pendirian Bank
2. Pendirian Bank Umum Konvensional
3. Pendirian Bank Umum Syariah
4. Pendirian Bank Perkreditan Rakyat Konvensional
5. Pendirian Bank Pembiayaan Rakyat Syariah
6. Bentuk Badan Hukum Bank

**KISI-KISI PENULISAN SOAL
PERBANKAN DASAR**

Satuan Pendidikan : SMK Negeri 1 Bondowoso
Program Keahlian : Akuntansi dan Keuangan
Jumlah Soal : 10
Alokasi Waktu : 20 Menit

No.	Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Indikator Soal	Nomor Soal	Bentuk Soal	Ranah Kognitif
1.	3.2 Menganalisis persyaratan dan pendirian bentuk badan hukum bank	Persyaratan dan Pendirian Bank	Disajikan narasi tentang pendirian bank, peserta didik dapat menegaskan persyaratan dan pendirian bank	1	Essay	C4
2.	3.2 Menganalisis persyaratan dan pendirian bentuk badan hukum bank	Pendirian Bank Umum Konvensional, Pendirian Bank Umum Syariah	Disajikan narasi tentang ketentuan modal pendirian bank umum, peserta didik dapat menegaskan pendirian bank umum	2	Essay	C4
3.	3.2 Menganalisis persyaratan dan pendirian bentuk badan hukum bank	Pendirian Bank Umum Konvensional, Pendirian Bank Umum Syariah	Disajikan narasi tentang pendirian bank berdasarkan undang-undang, peserta didik dapat menegaskan pendirian bank umum	3	Essay	C4
4.	3.2 Menganalisis persyaratan dan pendirian bentuk badan hukum bank	Bentuk Badan Hukum Bank	Disajikan narasi tentang bentuk badan hukum bank, peserta didik dapat menegaskan tentang bentuk badan hukum bank	4	Essay	C4
5.	3.2 Menganalisis persyaratan dan pendirian bentuk badan hukum bank	Pendirian Bank Pembiayaan Rakyat Syariah	Disajikan narasi tentang ketentuan modal pendirian bank umu, peserta didik dapat menegaskan pendirian bank umum	5	Essay	C4

SOAL EVALUASI 1

Kompetensi Dasar : Menganalisis persyaratan dan pendirian bentuk badan hukum bank
Materi : Persyaratan dan Pendirian Bentuk Badan Hukum Bank
Kelas / Semester : X / Ganjil
Alokasi Waktu : 20 menit

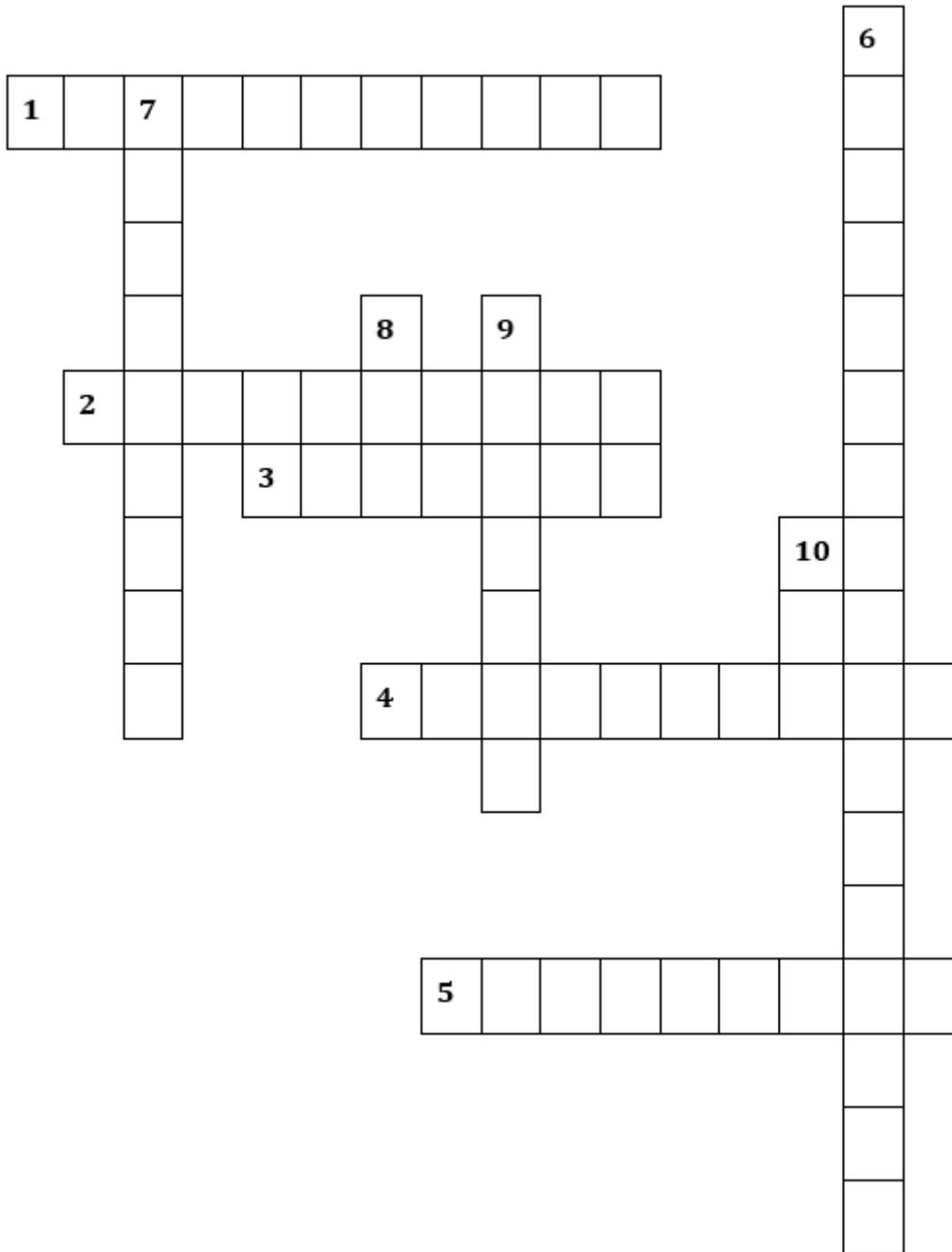
Isilah teka-teki silang berikut ini untuk menambah pengetahuan anda tentang materi ini!

Mendatar:

1. Persetujuan yang diberikan untuk melakukan persiapan pendirian bank.
2. Bank umum konvensional hanya dapat didirikan dan melakukan kegiatan usaha dengan izin
3. Modal yang disetor untuk mendirikan bank umum ditetapkan minimal sebesar Tiga ... rupiah?
4. Modal disetor untuk mendirikan sebuah BPR ditetapkan paling sedikit sebesar Rp. 5.000.000.000,- bagi BPR yang didirikan di wilayah
5. Persyaratan modal mendirikan BPRS di wilayah DKI Jakarta dan Kabupaten/ Kota Bogor, Depok, Tangerang dan Bekasi sebesar?

Menurun:

6. Bentuk badan hukum bank yang dapat dipilih jika ingin mendirikan bank sesuai dengan undang-undang nomor 10 tahun 1998.
7. izin yang diberikan untuk melakukan kegiatan usaha bank, setelah persiapan pendirian bank selesai dilakukan.
8. Bank Umum hanya dapat didirikan oleh?
9. Bank umum syariah adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan syariah yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran.
10. Bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional atau berdasarkan Prinsip Syariah yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran.



KUNCI JAWABAN

Soal Evaluasi

No.	Kunci Jawaban	Skor Jawaban Benar	Skor Jawaban Salah
1.	IZINPRINSIP	10	0
2.	GUBERNURBI	10	0
3.	TRILIUN	10	0
4.	DKIJAKARTA	10	0
5.	DUAMILYAR	10	0
6.	PERSEROANTERBATAS	10	0
7.	IZINUSAHA	10	0
8.	WNI	10	0
9.	PRINSIP	10	0
10.	BPR	10	0
	TOTAL	100	0

Penilaian / skoring :

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Jawaban benar}}{\text{Jumlah soal}} \times 100$$

Soal Praktik (Ketrampilan)

- Kompetensi Dasar : Melakukan identifikasi persyaratan pendirian bentuk badan hukum bank
- Materi : Persyaratan dan Pendirian Bentuk Badan Hukum Bank
- Kelas / Semester : X / Ganjil
- Alokasi Waktu : 20 menit

Soal Latihan Terbimbing

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini dengan baik dan benar!

1. Apa yang membedakan antara izin prinsip dan izin usaha?
2. Perjelaslah tentang ketentuan modal yang disertakan sebagai syarat pendirian bank sesuai pasal 4 SK Direksi BI No: 32/33/Kep/Dir, Tentang Bank Umum tanggal 12 Mei 1999!
3. Anda berencana mendirikan sebuah bank. Rencanakan syarat apa sajakah yang diperlukan untuk mendirikan bank sesuai UU No. 10 tahun 1998!
4. Bandingkanlah bentuk badan hukum berdasarkan UU nomor 10 tahun 1998 dan UU nomor 7 tahun 1992!
5. Analisislah, kapan BPR dapat berubah menjadi bank umum ?

Kunci Jawaban

1. Izin prinsip diberikan untuk melakukan persiapan pendirian bank, sedangkan izin usaha diberikan untuk melakukan kegiatan usaha bank.
2. Ketentuan modal yang harus disertakan sebagai syarat pendirian bank:
 - a. Modal disetor untuk mendirikan Bank ditetapkan sekurang-kurangnya sebesar Rp 3.000.000.000,00 (tiga triliun rupiah);
 - b. Modal disetor bagi Bank yang berbentuk hukum Koperasi adalah simpanan pokok, simpanan wajib, dan hibah sebagaimana diatur dalam undang-undang tentang Perkoperasian;
 - c. Modal disetor yang berasal dari warga Negara asing dan/atau badan hukum asing, sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 angka (2) huruf b setinggi-tingginya sebesar 99 % (Sembilan puluh sembilan persen) dari modal disetor bank.
3. Rencana awal yang dilakukan adalah dengan mempersiapkan syarat-syaratnya :
 - a. Susunan Organisasi dan Kepengurusan
 - b. Permodalan
 - c. Kepemilikan
 - d. Keahlian di bidang perbankan
 - e. Kelayakan rencana kerja
4. Bentuk badan hukum bank menurut Undang-undang :

UU nomor 10 tahun 1998	UU nomor 7 tahun 1992
<ul style="list-style-type: none">▪ Perseroan Terbatas▪ Koperasi atau▪ Perseroan daerah (PD)▪ Dikhususkan untuk Bank Umum	<ul style="list-style-type: none">▪ Perusahaan Daerah (PD)▪ Koperasi▪ Perseroan Terbatas (PT)▪ Atau bentuk lainnya yang ditetapkan pemerintah▪ Dikhususkan untuk BPR

5. BPR dapat ditingkatkan statusnya menjadi Bank Umum. Persyaratannya adalah BPR tersebut harus memiliki tingkat permodalan, yang selama 12 bulan terakhir atau sekurang-kurangnya 10 bulan terakhir tergolong sehat dan selebihnya cukup sehat. BPR tersebut juga harus memenuhi persyaratan modal disetor untuk menjadi Bank Umum dan memenuhi ketentuan Direksi dan dewan Komisaris sebagaimana yang dipersyaratkan dalam Bank Umum.

Penilaian / skoring :

Skor per soal = 20

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Jumlah skor perolehan}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100$$

Penilaian Diskusi

1. Aspek dan rubrik (kriteria) penilaian diskusi

Instrumen Penilaian Diskusi

No	Nama Siswa	Aspek Yang Dinilai								Nilai
		Ide/pendapat berhubungan erat dengan topik permasalahan		Pendapat tepat/benar (sesuai dengan konsep)		Argumentasi baik/memper tahankan pendapat dengan logis dan ilmiah		Bersikap menghargai pendapat orang lain		
		Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	
1										
2										
3										
...										

Keterangan :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{jumlah } (\surd) \text{ pada kolom Ya}}{\text{jumlah aspek yang dinilai}} \times 100$$

Penilaian Sikap

- Teknik Penilaian : Observasi
- Indikator : Peserta didik menunjukkan perilaku berani dan kerjasama dalam menanggapi secara pribadi hal-hal atau kejadian berdasarkan hasil observasi

Pedoman Penilaian Sikap:

- 1) Jika tidak pernah berperilaku dalam kegiatan
- 2) Jika kadang-kadang berperilaku dalam kegiatan
- 3) Jika sering berperilaku dalam kegiatan
- 4) Jika selalu berperilaku dalam kegiatan

Penilaian Sikap:

No.	Nama Peserta didik	Disiplin				Berani				Kerjasama				Jumlah Skor
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1.														
2.														
3.														
4.														
5.														

Jurnal Penilaian Sikap:

No	Nama	Tanggal	Kejadian
1.			
2.			
3.			
4.			
5.			

Pada akhir semester ditetapkan nilai sikap dengan melihat modus dari unsur penilaian sikap yang diamati.

INSTRUMEN EVALUASI

A. Kompetensi Dasar

- 3.3 Menganalisis berbagai jenis lembaga keuangan
- 4.3 Melakukan klasifikasi lembaga keuangan bank dan non bank

B. Indikator Pencapaian Kompetensi

- 3.3.1. Menelaah pengertian lembaga keuangan
- 3.3.2. Menguraikan perbedaan lembaga keuangan bank dan non bank
- 3.3.3. Menganalisis berbagai jenis lembaga keuangan
- 4.3.1. Melakukan klasifikasi lembaga keuangan bank dan non bank

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah berdiskusi dan menggali informasi, peserta didik dapat :

1. Menjelaskan pengertian lembaga keuangan
2. Menguraikan perbedaan lembaga keuangan bank dan non bank
3. Menjelaskan jenis-jenis lembaga keuangan bank
4. Menjelaskan jenis-jenis lembaga keuangan non bank

D. Materi Pembelajaran

1. Pengertian lembaga keuangan
2. Fungsi Lembaga Keuangan
3. Manfaat Lembaga Keuangan
4. Jenis-jenis lembaga Keuangan

**KISI-KISI PENULISAN SOAL
PERBANKAN DASAR**

Satuan Pendidikan : SMK Negeri 1 Bondowoso
Program Keahlian : Akuntansi dan Keuangan
Jumlah Soal : 10
Alokasi Waktu : 20 Menit

No.	Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Indikator Soal	Nomor Soal	Bentuk Soal	Ranah Kognitif
1.	3.3 Menganalisis berbagai jenis lembaga keuangan	Pengertian Lembaga Keuangan	Disajikan narasi tentang lembaga keuangan, peserta didik dapat menjelaskan definisi lembaga keuangan	1	Uraian	C4
2.	3.3 Menganalisis berbagai jenis lembaga keuangan	Fungsi Lembaga Keuangan	Disajikan narasi tentang fungsi lembaga keuangan, peserta didik dapat menjelaskan fungsi lembaga keuangan	2	Uraian	C4
3.	3.3 Menganalisis berbagai jenis lembaga keuangan	Lembaga Keuangan non Bank	Disajikan narasi tentang definisi lembaga keuangan non bank, peserta didik dapat menjelaskan definisi lembaga keuangan non bank	3	Uraian	C4
4.	3.3 Menganalisis berbagai jenis lembaga keuangan	Jenis-jenis Lembaga Keuangan Non Bank	Disajikan narasi tentang jenis-jenis lembaga keuangan non bank, peserta didik dapat mengidentifikasi jenis-jenis lembaga keuangan non bank	4	Uraian	C4
5.	3.3 Menganalisis berbagai jenis lembaga keuangan	Perbedaan lembaga keuangan bank dan non bank	Disajikan narasi tentang lembaga keuangan bank dan non bank, peserta didik dapat menganalisis perbedaan lembaga keuangan bank dan non bank	5	Uraian	C4

SOAL EVALUASI

Kompetensi Dasar : Menganalisis berbagai jenis lembaga keuangan
Materi : Lembaga Keuangan Bank dan Non Bank
Kelas / Semester : X / Ganjil
Alokasi Waktu : 20 menit

Soal Pengetahuan

1. Apakah yang dimaksud lembaga keuangan?
2. Apakah yang dimaksud lembaga keuangan berfungsi sebagai pemberi pengetahuan dan informasi?
3. Apakah yang dimaksud dengan lembaga keuangan non bank?
4. Identifikasilah jenis-jenis lembaga keuangan non bank yang kamu ketahui!
5. Analisislah perbedaan lembaga keuangan bank dan non bank!

Kunci Jawaban

1. Karena lembaga keuangan merupakan suatu badan usaha yang mengumpulkan suatu asset dalam bentuk dana dari masyarakat dan disalurkan untuk pendanaan suatu proyek pembangunan serta untuk kegiatan ekonomi dengan mendapatkan hasil dalam bentuk bunga sebesar presentase tertentu dari besarnya dana yang disalurkan.
2. Lembaga Keuangan melaksanakan suatu tugas sebagai pihak yang ahli dalam analisis ekonomi dan kredit untuk suatu kepentingan sendiri dan kepentingan lain (nasabah). Lembaga Keuangan berkewajiban untuk menyebarkan informasi dan kegiatan yang berguna dan menguntungkan bagi nasabahnya.
3. Lembaga Keuangan Bukan Bank (LKBB) menurut UU No. 10 Tahun 1998 yaitu suatu badan usaha yang melakukan suatu kegiatan di bidang keuangan, yang menghimpun dana dengan mengeluarkan kertas berharga dan untuk menyalurkannya untuk membayar investasi perusahaan.
4. Jenis-jenis lembaga keuangan
 - Koperasi simpan pinjam
 - Perum pegadaian
 - Perusahaan asuransi
 - Dana pensiun
5. Lembaga keuangan bank
 - Tempat mencetak dan menyimpan uang
 - Sebagai pembeli atau penyalur kredit
 - Sebagai perantara pembayaranLembaga keuangan non bank
 - Penghimpun dana
 - Penyalur kredit
 - Perantara perusahaan

Penilaian / skoring :

Skor per soal = 20

Nilai Akhir = $\frac{\text{Jumlah skor perolehan}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100$

Soal Praktik (Ketrampilan)

Kompetensi Dasar : Melakukan klasifikasi lembaga keuangan bank dan non bank
Materi : Lembaga Keuangan Bank dan Non Bank
Kelas / Semester : X / Ganjil
Alokasi Waktu : 20 menit

Topik diskusi:

1. Menelaah ruang lingkup lembaga keuangan bank dan non bank
2. Mengidentifikasi perbedaan lembaga keuangan bank dan non bank

Penilaian Diskusi

Aspek dan rubrik (kriteria) penilaian diskusi

Instrumen Penilaian Diskusi

No	Nama Siswa	Aspek Yang Dinilai								Nilai
		Ide/pendapat berhubungan erat dengan topik permasalahan		Pendapat tepat/benar (sesuai dengan konsep)		Argumentasi baik/memper tahankan pendapat dengan logis dan ilmiah		Bersikap menghargai pendapat orang lain		
		Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	
1										
2										
3										
...										

Keterangan :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{jumlah } (\surd) \text{ pada kolom Ya}}{\text{jumlah aspek yang dinilai}} \times 100$$

Jurnal Penilaian Sikap:

No	Nama	Tanggal	Kejadian
1.			
2.			
3.			
4.			
5.			

Pada akhir semester ditetapkan nilai sikap dengan melihat modus dari unsur penilaian sikap yang diamati.